

**MODEL PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN PETANI  
UNTUK MELAKUKAN *REPLANTING* KELAPA SAWIT**

(Studi Deskriptif Kualitatif pada PT. Agrowiyana di Jambi)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

**Disusun oleh:**

**Dhea Aisyah Rahma**

**NIM 22107030007**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dhea Aisyah Rahma

Nomor Induk : 22107030007

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Februari 2026

Yang menyatakan,

UIN



Dhea Aisyah Rahma  
NIM 22107030007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



NOTA DINAS PEMBIMBING  
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhea Aisyah Rahma  
NIM : 22107030007  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

**MODEL PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN PETANI UNTUK  
MELAKUKAN REPLANTING KELAPA SAWIT  
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada PT. Agrowiyana di Jambi)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 25 Februari 2026  
Pembimbing

**Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M. Si.**  
NIP : 19800326 200801 2 010



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-420/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : Model Perencanaan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Petani Untuk Melakukan Replanting Kelapa Sawit (Studi Deskriptif Kualitatif Pada PT. Agrowiyana di Jambi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHEA AISYAH RAHMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 22107030007  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 699e84844533a



Penguji I  
Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 699e889c06642



Penguji II  
Tariq Yazid, S.I.Kom., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 69986f4036357



Yogyakarta, 13 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 699e8bbf5dbf1

## MOTTO

بِالْعِبَادِ بَصِيرٌ اللَّهُ إِنَّ َ اللَّهُ إِلَى أَمْرِي وَأَفْوَضُ

“Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”


(QS. Ghafir: 40:44)

*“It’s okay not to be okay, it will pass”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:



Kedua orang tua  
&  
Alamamater Tercinta,  
Program Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kita bisa sampai pada kehidupan ini di mana Penulis menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “Manajemen Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Petani Untuk Melakukan *Replanting* Kelapa Sawit (Studi Deskriptif Kualitatif pada PT. Agrowiyana di Jambi)“. Sholawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu nikmat serta syafaatnya di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi Penulis mendapati bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua atas motivasi, suport, arahan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Dr. Mokhamad Mahfud, S.Sos.I. M.Si., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi serta Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan
3. Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah kebersamai dari awal hingga akhir dengan selalu memberikan arahan, masukan serta nasehat yang membangun kepada Penulis selama masa menyusun skripsi

4. Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penguji 1 dan Tariq Yazid, M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran serta bimbingan kepada Penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Almarhumah ibu tercinta, yang telah pergi namun selalu hadir dalam rindu dan kehilangan yang mendalam. Setiap doa dan langkah penulis hari ini adalah cinta yang tetap hidup meski ibu telah tiada. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, dukungan, serta doa yang selalu teruntai tanpa henti.
7. Saudara Penulis Nanda Kusuma Wardhani yang selalu membimbing dan memberi dukungan, semangat, motivasi kepada peneliti.
8. Terima kasih untuk teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang turut memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi Penulis dimasa mengerjakan skripsi.
9. Terima kasih untuk diri sendiri yang terus berusaha dan berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Januari 2026

Penulis,

Dhea Aisyah Rahma  
22107030007

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ASBTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Landasan Teori.....	15
G. Kerangka Pemikiran .....	20
H. Metodologi Penelitian.....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum PT. Agrowiyana.....	28
B. Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri .....	30
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil.....	35
1. Menentukan Audiens, Pesan, dan Media yang Digunakan PT Agrowiyana.....	36
2. Pra Pengujian, Produksi Media, dan Desain pesan PT Agrowiyana	53
3. Peningkatan KAP ( Knowledge, Attitude, Practice) dari perencanaan yang dilakukan PT Agrowiyana.....	57
B. Pembahasan .....	66

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>93</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....11



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kebakaran Lahan Kelapa Sawit .....	3
Gambar 2 Kabut Asap di Jambi .....	4
Gambar 3 kerangka pemikiran .....	20
Gambar 4 Struktur Organisasi KUD Sawit Mandiri .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 2. Interview Guide .....	97
Lampiran 3. Interview Guide Triangulasi Ahli .....	101
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber PT. Agrowiyana ...	102
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara dengan Triangulasi Ahli .....	103
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara dengan Triangulasi Sumber .....	106



## ASBTRACT

*The palm oil replanting program is a crucial effort to support the development of sustainable plantations while reducing the negative environmental impacts caused by land burning. However, low awareness and participation of farmers have become the main obstacles in implementation. Therefore, effective development communication is needed to enhance the community's understanding, attitudes, and actions regarding the importance of replanting. This study aims to analyze the sustainable development communication planning model implemented by PT. Agrowiyana in raising community awareness to carry out palm oil replanting in Talang Makmur Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi. The research refers to development communication theory, communication management, and the KAP (Knowledge, Attitude, Practice) model. The approach used is qualitative descriptive, with data collection methods including in-depth interviews, documentation, and literature review. The informants include company representatives, managers of KUD Sawit Mandiri, and farmers involved in the program. Data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate that PT. Agrowiyana successfully implemented a KAP-based communication model by identifying the target audience, formulating messages, and selecting media that aligns with the community's characteristics. Persuasive and sustainable strategies were able to increase knowledge, build positive attitudes, and encourage replanting among farmers.*

**Keywords:** *Communication management, Development communication, KAP Model, Palm oil replanting, Sustainable Development.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia menjadi negara yang menduduki peringkat atas sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas lahan yang hingga kini masih terus berkembang. Kelapa sawit sendiri adalah hasil pertanian yang mempunyai fungsi penting di Indonesia dan menjadi andalan bagi perekonomian nasional (Purba et al., 2024). Selain menghasilkan minyak nabati yang melimpah dan sangat diperlukan untuk bidang industri, kelapa sawit juga memiliki sifat yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuan untuk melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya. Kelapa sawit memiliki daya pelapis yang tinggi, hal ini membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam kebutuhan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel) (Liwu, 2024).

Kelapa sawit ialah bahan utama untuk pembuatan minyak goreng yang digunakan untuk konsumsi sehari-hari, namun lebih dari itu kelapa sawit memiliki banyak kegunaan antara lain menjadi salah satu bahan baku dalam pembuatan produk kosmetik dan sabun (Liwu, 2024). Berdasarkan data dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Indonesia merupakan negara yang mempunyai luas lahan kelapa sawit sebesar 16,38 juta ha dengan total produksi 46,8 juta ton CPO. Kementerian Pertanian juga menambahkan bahwa 73,83% dari jumlah nilai ekspor pertanian Indonesia berasal dari komoditas kelapa sawit (Humas BRIN, 2024).

Kelapa sawit memiliki masa produktif mencapai  $\pm 25$  tahun. Kemudian

setelah 25 tahun kelapa sawit akan dilakukan proses peremajaan atau *Replanting*. Selain karena memasuki akhir periode usia produktif, masa peremajaan juga dapat ditandai dengan menurunnya standar produktivitas yakni sekitar 14 ton TBS per ha per tahun (Rika Widianita, 2023).

*Replanting* adalah proses peremajaan kelapa sawit dengan cara mengganti tanaman kelapa sawit yang sudah tua (produksinya lemah) dengan bibit/tanaman kelapa sawit yang baru. Proses peremajaan kelapa sawit mencakup pembibitan selama 12 bulan, penanaman di lahan perkebunan, dan pertumbuhan hingga usia 3,5–4 tahun sebelum mulai berbuah (Armanda, 2025). Dibandingkan dengan melakukan *replanting*, pembakaran hutan adalah cara yang lebih cepat guna mengosongkan lahan pertanian agar dapat ditanami kembali. Namun, banyak perusahaan yang masih menggunakan metode pembakaran lahan meskipun dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Pembakaran hutan untuk pembukaan lahan kelapa sawit memang lebih efisien dan cepat karena tidak memakan banyak biaya (Kurniawan et al., 2024). Menurut data yang diterbitkan oleh PASPI, kasus pembakaran hutan untuk pembukaan lahan sawit pada tahun 2019 terjadi pada jumlah 328.724 hektar (Sipayung, 2023).

Pembakaran hutan untuk kepentingan pembukaan lahan adalah tindakan yang merugikan masyarakat dan negara, hal tersebut tertulis pada pasal 69 ayat (2) Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) yang memberikan pengecualian terhadap ayat (1), bahwa “setiap orang tidak diperbolehkan membuka lahan dengan cara membakar”. Akan tetapi, pada ayat (2) disebutkan bahwa: “setiap orang diperkenankan membuka lahan melalui cara

membakar, dimana syaratnya lahan yang dibakar maksimal sebanyak 2 hektar untuk setiap kepala keluarga yang digunakan menanam tanaman varietas lokal serta dikelilingi oleh sekat bakar untuk mencegah api menjalar ke wilayah di sekitarnya, sesuai dengan kearifan lokal tiap daerah” (Fendry & Yushendi, 2024).

Gambar 1 Kebakaran Lahan Kelapa Sawit



Sumber: Indonesia Enviroment center (IEC, n.d.)

Pembakaran hutan menjadi pemicu besar terjadinya kabut asap. Kabut asap adalah bencana berupa polusi udara yang disebabkan kebakaran hutan atau lahan (Yellisni & Kalsum, 2023). Kabut asap dapat memicu masalah kesehatan yang serius iritasi mata, iritasi kulit, dan peradangan saluran pernapasan yang memicu terjadinya infeksi saluran pernapasan. Kabut asap dapat melemahkan saluran pernapasan dan paru-paru, meningkatkan risiko ISPA (A. Hasanah et al., 2024).

Gambar 2 Kabut Asap di Jambi



Sumber: (BBC news, n.d.)

PT. Agrowiyana merupakan salah satu perusahaan yang tetap menjalankan program *replanting* yang bertujuan mendukung industri ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan kegiatan industri yang ramah lingkungan dan bermanfaat untuk keberlanjutan. PT. Agrowiyana adalah salah satu anak perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations, sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Talang Makmur, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain memiliki perkebunan kelapa sawit, PT. Agrowiyana juga memiliki satu Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (Hanifah, 2024).

PT Agrowiyana adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, yang tidak hanya berfungsi menerima dan mengolah hasil panen kelapa sawit dari para petani, namun juga berpartisipasi dalam mendukung program *replanting*. Perusahaan ini memiliki peran dalam memberikan fasilitasi dan pendampingan kepada para petani agar program *replanting* dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada (Lalahi et al., 2024).

Peran ganda PT Agrowiyana sebagai pelaku industri dan sekaligus fasilitator dalam program pembangunan menjadikannya sebagai aktor penting dalam memperkuat keberlanjutan usaha pertanian kelapa sawit dan meningkatkan kapasitas para petani.

*Replanting* kelapa sawit merupakan salah satu tantangan utama dalam mewujudkan pembangunan perkebunan berkelanjutan di Indonesia. Banyak perkebunan rakyat menghadapi kondisi tanaman yang sudah tua dan tidak lagi produktif. Akan tetapi proses peremajaan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan karena membutuhkan biaya besar, waktu yang panjang hingga tanaman kembali menghasilkan, serta risiko hilangnya pendapatan sementara bagi pekebun. Situasi ini menuntut adanya strategi komunikasi pembangunan yang optimal agar Petani memiliki pemahaman, kesadaran, dan motivasi untuk melakukan *replanting* (Anisah, 2024).

Gambar 3 Berita Rendahnya Realisasi Target *Replanting*

### **Realisasi Target Peremajaan Sawit Masih Rendah, Gapki Beberkan Penyebabnya**

Minggu, 31 Maret 2024 / 16:31 WIB



Sumber: IPOA, 2024

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), realisasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) masih jauh dari target yang

ditetapkan pemerintah. Sejak awal peluncuran, capaian rata-rata PSR hanya sekitar 50.000 hektare per tahun, padahal target awalnya mencapai 180.000 hektare pertahun. Bahkan setelah dana hibah dinaikkan menjadi Rp 60 juta per hektare serta target tahunan diturunkan menjadi 120.000 hektare, realisasi di lapangan tetap tidak tercapai (Kontan, 2025). Rendahnya capaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan dana hibah yang belum sebanding dengan kebutuhan biaya *replanting*, status legalitas lahan yang bermasalah, serta rendahnya kesadaran petani kelapa sawit untuk melakukan peremajaan (IPOA, 2024).

Proses pelaksanaan program *replanting* bergantung dan erat kaitannya manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi merupakan peran yang sangat penting. Praktik komunikasi di dalam suatu organisasi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan tentang keberlanjutan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik yang berada di dalam seperti karyawan dan manajemen, maupun yang di luar seperti petani, pemerintah, dan investor (Sulistiyani, n.d.). Manajemen dalam membangun komunikasi yang digunakan akan mempengaruhi bagaimana perusahaan dapat membangun kesadaran, memperoleh dukungan, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam implementasi program keberlanjutan (Studi et al., 2025)

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Laily (2024) mengatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan komunikasi mencakup tiga hal yakni mencapai pemahaman, membangun penerimaan, dan memotivasi Tindakan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Alquran pada QS. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik..." Ayat ini menjelaskan pentingnya komunikasi secara kooperatif, menggunakan pendekatan persuasif dan tidak konfrontatif dengan kata lain dalam proses penyampaian pesan tidak dengan nada keras, agresif, atau menyerang lawan bicara (*Alquran*, n.d.).

Penelitian terkait *replanting* telah dilakukan oleh Mayarni (2025). *Replanting* dalam peremajaan kelapa sawit rakyat bertujuan mengganti tanaman tua dengan varietas unggul untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan. Proses ini menggunakan bibit berkualitas serta teknologi ramah lingkungan. *Replanting* juga dikaitkan dengan energi hijau melalui pemanfaatan limbah biomassa sebagai bioenergi. Namun, implementasinya menghadapi tantangan seperti pendanaan, kurangnya akses pasar, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasinya, diperlukan dukungan kebijakan, pelatihan, serta komunikasi yang lebih baik antara pemangku kepentingan (Mayarni et al., 2025).

Keberlanjutan merupakan isu faktual yang hingga saat ini masih diupayakan keberhasilannya. Program keberlanjutan menjadi perhatian di banyak negara salah satunya Indonesia. Program keberlanjutan UNDP (*United Nations Development Programme*) atau Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, UNDP merupakan organisasi internasional terbesar yang memberikan bantuan teknis dan pembangunan di dunia. Didirikan pada tahun 1965, UNDP menggabungkan dua

organisasi pendahulu dan memiliki sekitar 166 negara anggota (A. I. Hasanah et al., 2024).

*Replanting* merupakan salah satu bentuk penerapan dari 17 program *Sustainable development goals* (SDGs) yang telah ditetapkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP). SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah 17 tujuan global yang disepakati oleh negara-negara anggota PBB dalam *Agenda 2030* untuk mencapai pembangunan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. SDGs mencakup berbagai aspek, seperti pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, akses pendidikan, perlindungan lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Sharifi et al., 2024).

UNDP memiliki visi masa depan yakni sesuai dengan Rencana Strategis 2018-2021 berdasarkan Rencana Pembangunan Berkelanjutan 2030, visi ini adalah untuk membantu negara-negara mencapai pembangunan berkelanjutan melalui pemberantasan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, mempercepat transformasi struktural di bidang pembangunan berkelanjutan dan pembangunan kapasitas dalam menanggapi krisis dan bencana (A. I. Hasanah et al., 2024).

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang juga dikenal sebagai Tujuan Global, diadopsi oleh PBB pada tahun 2015 sebagai berikut; *No poverty; Zero hunger; Good health and well-being; Quality education; Gender equality; Clean water and Sanitation; Affordable and clean energy; Decent work and economic growth; Industry, inovation and infrastructure; Reduced inequalities; Sustainable cities and communities; Responsible consumption and production; Climate action; Life below water; Life on land; Peace, justice and*

*strong institutions; Partnerships for the goals* (A. I. Hasanah et al., 2024).

Penelitian ini membahas tentang peremajaan kelapa sawit sebagai bagian dari usaha pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Peremajaan sangat diperlukan untuk mempertahankan produktivitas tanaman tanpa perlu membuka lahan baru yang dapat membahayakan lingkungan. Jika dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan pengelolaan lahan, program peremajaan bisa membantu mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama pada SDGs 15 *Life on Land* yang menyoroti perlindungan, pemulihan, dan penggunaan yang berkelanjutan dari ekosistem darat.

Pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) tidak hanya bergantung pada kebijakan dan inovasi teknologi, tetapi juga pada komunikasi yang optimal dalam menyebarkan informasi dan mendorong partisipasi petani. Komunikasi pembangunan berperan penting dalam menjembatani berbagai pemangku kepentingan, memastikan bahwa pesan-pesan pembangunan dapat dipahami, serta menginspirasi perubahan sosial yang mendukung keberlanjutan. Penggunaan strategi komunikasi yang tepat, merupakan upaya pencapaian SDGs dapat lebih terarah, inklusif, dan berdampak luas (Sobo & Soemantri, 2024). Penerapan program *replanting* menjadi perhatian utama dalam mengkomunikasikan inisiatif tersebut kepada publik. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat *gap research* berupa kurangnya penelitian terkait manajemen komunikasi pada implementasi *sustainability*, khususnya di bidang perkebunan. Urgensi dari penelitian ini

adalah, mengkaji pentingnya perencanaan komunikasi, khususnya yang terkait dengan perkebunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana langkah-langkah model perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh PT. Agrowiyana dalam pelaksanaan program *replanting* di Jambi. Beberapa tantangan yang sering dihadapi termasuk rendahnya pemahaman petani terhadap konsep keberlanjutan, resistensi dari pihak internal, serta kompleksitas dalam menyampaikan pesan yang sesuai dengan kepentingan *stakeholder*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi model perencanaan komunikasi yang diterapkan PT. Agrowiyana dalam pelaksanaan program *replanting* di Jambi

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun dari uraian latar belakang masalah yang telah disusun, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana model perencanaan komunikasi pembangunan berkelanjutan dalam menumbuhkan kesadaran petani untuk melakukan *replanting* kelapa sawit yang dilakukan PT. Agrowiyana di Jambi?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis secara mendalam model perencanaan komunikasi pembangunan berkelanjutan dalam menumbuhkan kesadaran petani untuk melakukan *replanting* kelapa sawit yang dilakukan PT. Agrowiyana di Jambi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat

mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya dalam kajian manajemen komunikasi pada model perencanaan komunikasi pembangunan berkelanjutan dalam menumbuhkan kesadaran petani untuk melakukan *replanting* kelapa sawit yang dilakukan oleh PT.Agrowiyana di jambi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan masukan yang dapat digunakan oleh PT. Agrowiyana untuk merancang pendekatan komunikasi yang lebih optimal dan sesuai dengan karakteristik sosial petani dalam program *replanting* kelapa sawit. Dengan memahami pola interaksi, hambatan komunikasi, serta respon petani terhadap program yang dijalankan, perusahaan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih inklusif, memperkuat partisipasi petani, dan mendorong keberhasilan program *replanting* secara berkelanjutan.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi sebagai acuan dan menghindari adanya plagiarisme. kajian pustaka digunakan untuk menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang sama dengan topik yang sedang diteliti. Melalui kajian pustaka maka peneliti dapat menemukan perbedaan antara penelitian tersebut dengan tulisan peneliti. Ada beberapa kajian yang peneliti gunakan untuk kajian pustaka ini.

Penelitian pertama berjudul “Dampak Peremajaan (*replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Plasma di Desa Bukit Jaya

Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Mulyani, Zainuddin, dan Bayu Setiawan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa proses *replanting* kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara pendapatan petani sebelum dan selama pelaksanaan *replanting*. Perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada subjek penelitian adalah objek dan subjek penelitian, serta metode yang digunakan. Lalu untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan isu yang sama yakni tentang isu *replanting* kelapa sawit (Mulyani et al., 2023).

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Mayarni Mayarni, Meyzi Heriyanto, Mimin Sundari Nasution, and Mohammad Hazyar Arumbinang. Penelitian ini berjudul “*Synergy Between Smallholder Palm Oil Replanting Policies and Green Energy Initiatives: A Study of Impacts and Policies in Indonesia*”. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai inisiatif peremajaan kelapa sawit rakyat dan bagaimana hal ini berhubungan dengan energi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia program *replanting* memiliki tujuan untuk menunjang produktivitas dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini mengintegrasikan kedua inisiatif ini untuk dapat meningkatkan produktivitas lahan. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, penelitian ini terfokus pada hubungan antara peremajaan kelapa sawit rakyat dengan energi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan lalu untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian akan dilakukan terletak pada pemilihan isu yang sama yakni tentang *replanting* (Mayarni et al., 2025).

Penelitian terdahulu ketiga ”berjudul Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan” karya Sukri1, Dar Kasih, Mice Putri Afriyani, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Pasi masjid memiliki berbagai potensi sumber daya alam seperti hasil bumi, ikan, pohon Aren, dan sagu, serta potensi sumber daya manusia seperti keterampilan masyarakat. Namun potensi ini belum sepenuhnya dikelola dan dikembangkan secara optimal karena rendahnya kesadaran pendidikan, modal, serta pemasaran. Selain itu, kegiatan penguatan keagamaan seperti PAUD, pengajian, dan khutbah turut berperan dalam memperkuat aspek sosial dan spiritual desa untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek penelitian. Lalu, untuk persamaannya terletak pada pemilihan isu yang sama yakni tentang pembangunan yang berkelanjutan.

Penjelasan dari ketiga penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti ini, diharapkan bisa menjadi gambaran umum untuk membantu peneliti menganalisis fenomena yang ingin diteliti. Adapun untuk memudahkan pembaca dalam melihat perbedaan, persamaan dan juga hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti menyajikan tabel berikut.

Tabel 1 Tinjauan Pustaka

No	Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Mulyani, Zainuddin, dan Bayu Setiawan	Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Plasma di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	<i>Jurnal MeA (Media Agribisnis)</i> <a href="https://mea.unbari.ac.id/index.php/MEA/articel/viewFile/149/98">https://mea.unbari.ac.id/index.php/MEA/articel/viewFile/149/98</a>	Perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek penelitian. Penelitian ini terfokus pada dampak <i>Replanting</i> pada kondisi ekonomi masyarakat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pemilihan isu yang sama yakni isu <i>replanting</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa proses replanting kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara pendapatan petani sebelum dan selama pelaksanaan replanting, dengan nilai p sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa replanting menyebabkan penurunan pendapatan petani secara statistik. Dengan demikian, proses replanting memberikan dampak negatif terhadap penghasilan petani kelapa sawit di desa tersebut.
2	Mayarni, Meyzi Heriyanto, Mimin Sundari Nasution, Mohammad Hazyar Arumbinang	Synergy between Smallholder Palm Oil Replanting Policies and Green Energy Initiatives: A Study of Impacts and Policies in Indonesia	<i>E3S Web of Conferences (2025) 611</i> <a href="https://consensus.app/search/synergy-between-smallholder-palm-oil-replanting-po/Jx0dkFa3TZGGy_ojr-p0kw/">https://consensus.app/search/synergy-between-smallholder-palm-oil-replanting-po/Jx0dkFa3TZGGy_ojr-p0kw/</a>	Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini lebih terfokus pada hubungan antara peremajaan kelapa sawit rakyat dengan energi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pemilihan isu yang sama yakni isu <i>replanting</i>	Penelitian ini membahas mengenai inisiatif Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat dan bagaimana hal ini berhubungan dengan energi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menganalisis dampak dan interaksi antara peremajaan kelapa sawit rakyat dan energi hijau. Mengintegrasikan kedua inisiatif ini dapat meningkatkan produktivitas lahan dan mengurangi emisi karbon
3	Sukri1, Dar Kasih, Mice Putri Afriyani, Rinawati, Sumardi Efendi, Edy Saputra, Nur Era	Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan	<i>Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam (JPMA) Vol. 3 No. 1 Januari - Juni 2023 e-ISSN 2797-7242</i> <a href="https://jurnal-assalam.org/index.php/JPMA">https://jurnal-assalam.org/index.php/JPMA</a>	Perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek penelitian. Penelitian ini terfokus pada pemetaan potensi sumber daya desa serta aspek keagamaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan di desa tersebut	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pemilihan isu yang sama yakni isu <i>replanting</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa Pasi Masjid memiliki berbagai potensi sumber daya alam seperti hasil bumi, ikan, pohon aren, dan sagu, serta potensi sumber daya manusia seperti keterampilan masyarakat. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dikelola dan dikembangkan secara optimal karena rendahnya kesadaran, pendidikan, modal, serta pemasaran. Selain itu, kegiatan penguatan keagamaan seperti PAUD, pengajian, dan khutbah turut berperan dalam memperkuat aspek sosial dan spiritual desa untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sumber: olahan peneliti (2052)

## **F. Landasan Teori**

### **1. Komunikasi Pembangunan**

Winarno dalam Jailani mengatakan bahwa istilah komunikasi pembangunan sudah digunakan sejak awal kemerdekaan Indonesia. Pada masa itu, Indonesia mengalami beberapa persoalan fundamental terutama masalah kemiskinan yang menjadi permasalahan yang belum dapat teratasi. Oleh karena itu, pembangunan sangat diutamakan untuk mengatasi masalah-masalah krusial yang terjadi (Jailani, 2019).

Komunikasi pembangunan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan tanpa merugikan lingkungan. Dissayanake menyatakan bahwa komunikasi pembangunan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat serta memberikan ruang bagi mereka untuk menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai (Romli & Purwanto, 2025). Sementara itu, Quebral dalam (Romli & Purwanto, 2025) menyatakan bahwa komunikasi pembangunan adalah sarana untuk mewujudkan program pembangunan nasional, yang sekaligus menjadi inovasi dalam kajian ilmu sosial.

Berdasarkan penjelasan Mukarom, komunikasi pembangunan adalah metode atau pendekatan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat agar mereka bersedia untuk mengubah sikap, pandangan, dan tindakan demi mencapai tujuan pembangunan yang menguntungkan semua pihak. (Romli & Purwanto, 2025). Komunikasi pembangunan punya beberapa fungsi penting. Dilla dalam Munakrom (2025), berfungsi sebagai

alat untuk menyebarkan informasi, ide, dan inovasi antara pemerintah dan masyarakat. Kedua, berperan dalam memberikan pendidikan dan keterampilan agar masyarakat lebih paham dan bisa mandiri. Ketiga, menjadi sarana untuk mendorong perubahan sosial dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Keempat, sebagai proses yang membantu mengubah perilaku masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental demi mencapai perubahan yang diharapkan (Romli & Purwanto, 2025).

## **2. Perencanaan Komunikasi**

Manajemen komunikasi menggabungkan ilmu komunikasi dan teori manajemen dalam berbagai konteks. Atau dapat diartikan bahwa manajemen Komunikasi adalah perencanaan, implementasi, pemantauan, serta evaluasi saluran komunikasi dalam dan antar organisasi, termasuk pengorganisasian dan penyebaran pedoman (Jannah et al., 2025).

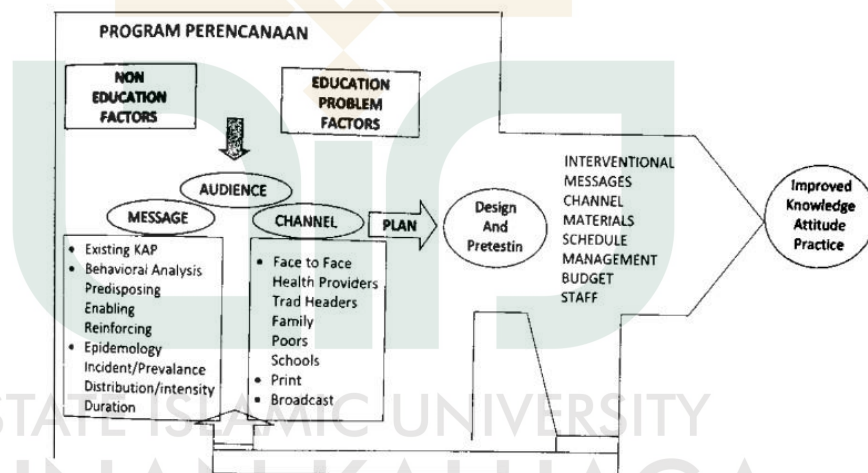
Menurut Willhelm Manajemen komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan hubungan, informasi, dan media komunikasi dalam suatu organisasi yang mencakup tenaga kerja dan teknologi. Kegiatan ini berfungsi sebagai alat yang membantu kinerja organisasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai program-program yang ada.

Satria dalam Nadin (2024) mengatakan bahwa manajemen berfokus pada proses mencapai tujuan melalui dan bersama orang lain, sementara komunikasi melibatkan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai hasil tertentu. Dengan konsep ini, manajemen komunikasi dapat

dimaknai sebagai proses sistematis dalam organisasi untuk menyelesaikan tugas melalui pemahaman bersama, guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Manajemen komunikasi pada dasarnya merujuk pada proses pengaturan informasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Jannah et al., 2025). Dalam studi ini, model komunikasi yang diterapkan adalah model KAP (Pengetahuan, Sikap, Praktik). Model KAP merupakan model komunikasi yang sering digunakan dalam penelitian mengenai penyuluhan kesehatan, pertanian dan pemberdayaan masyarakat (Cangara, 2022).

Gambar Model Perencanaan berbasis KAP



Sumber: (Cangara, 2022)

Model ini terdiri dari tiga tahap perencanaan program komunikasi. Tahap pertama yakni menetapkan target sasaran, pesan, dan saluran. Pada tahap ini komunikator harus teliti dalam menentukan faktor yang memengaruhi khalayak. Faktor-faktor ini dapat bersumber dari luar dan dari

masalah pendidikan. Kedua faktor mempengaruhi penerimaan dan penyerapan pesan oleh khalayak (Cangara, 2022).

Tahap kedua adalah merancang pesan yang akan disampaikan. Pada tahap ini komunikator dapat melakukan pemetaan karakter dari khalayak terlebih dahulu. Pemetaan ini dapat dilihat berdasarkan 3 aspek yakni: sosiodemografik, psikologis, dan perilaku masyarakat (Khasanah & Wijayanti, 2025). Selain itu strategi dalam penyampaian pesan adalah salah satu unsur penting dalam model ini. Penyampaian pesan berbeda-beda tergantung informasi apa yang akan disampaikan.

Lalu tahap ketiga adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku target sasaran. tahap di mana individu atau kelompok menerapkan pengetahuan dan sikap mereka dalam bentuk tindakan nyata. Ini merupakan tahap akhir yang menunjukkan apakah perubahan perilaku benar-benar terjadi setelah seseorang memahami suatu informasi dan membentuk sikap terhadapnya (Cangara, 2022).

### **3. Program *Replanting***

*Replanting* atau peremajaan adalah proses menanam kembali kebun kelapa sawit yang sudah tua untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi. *Replanting* menjadi penting karena produksi kelapa sawit menurun setelah berumur 25 tahun (Rika Widianita, 2023). Peremajaan kelapa sawit merupakan upaya mendukung perkembangan perkebunan dengan menukar tanaman yang tua atau tidak produktif dengan tanaman baru, baik secara menyeluruh maupun bertahap (Faujiah, 2025).

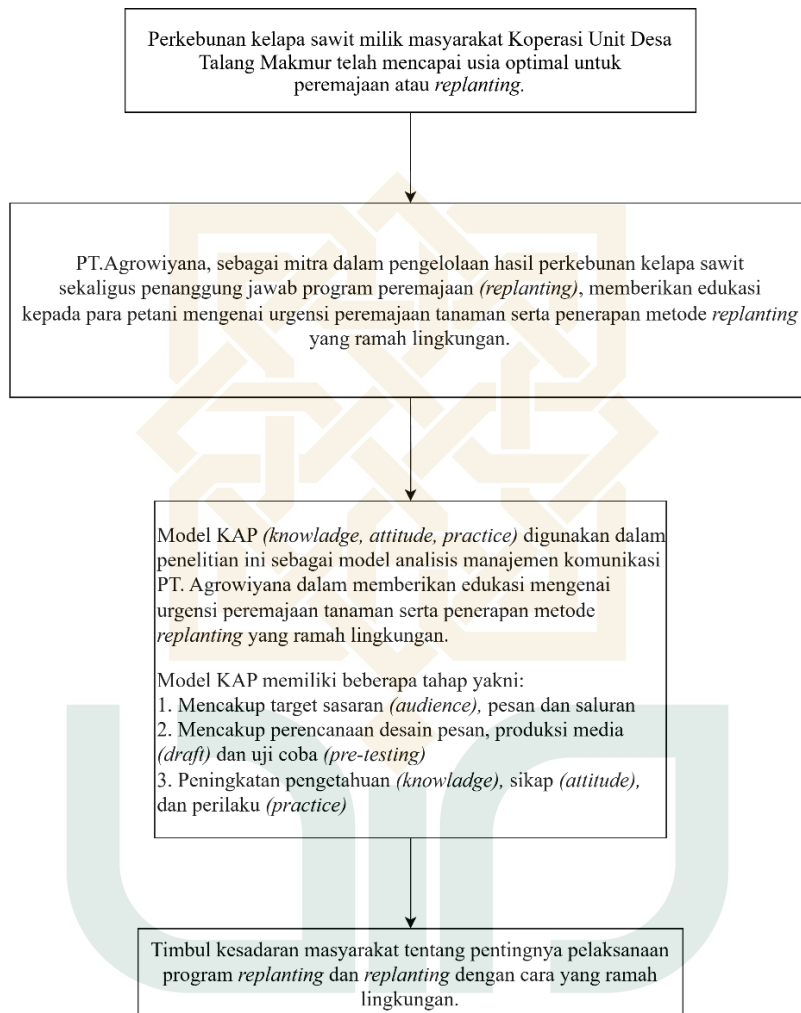
Proses pelaksanaan *replanting* memiliki beberapa cara antara lain *underplanting*, *chipping*, dan metode bakar. Metode *underplanting* adalah teknik peremajaan kelapa sawit yang dilakukan dengan menanam bibit baru di bawah tegakan tanaman lama sebelum tanaman lama ditebang sepenuhnya. Tujuan metode ini adalah untuk menjaga kestabilan ekosistem lahan selama proses peremajaan dan memungkinkan pemilik lahan tetap mendapatkan pemasukan karena masih tersedianya pendapatan dari tanaman tua yang disisakan (Kurniasih et al., 2022).

Metode *Replanting* yang kedua adalah *Chipping* atau dicincang. Metode *chipping* dalam *replanting* kelapa sawit adalah teknik yang melibatkan pencincangan batang kelapa sawit yang telah ditumbang. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mempercepat pelapukan batang dan mengendalikan penyebaran penyakit, seperti genoderma (Susanto & Hartono, n.d.).

Metode selanjutnya yakni dengan cara pembakaran. Metode bakar adalah cara *replanting* kelapa sawit dengan membakar pohon sawit yang sudah tidak produktif hingga tumbang lalu area tersebut bisa ditanami sawit yang baru. Cara ini tidak direkomendasikan karena berdampak buruk bagi lingkungan dan menghasilkan asap tebal. Pemerintah Melarang penggunaan api untuk membuka lahan, hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1995 mengenai larangan pembukaan lahan tanpa membakar. (Hutabarat et al., 2024).

## G. Kerangka Pemikiran

Gambar 4 kerangka pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2025)

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Metode penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif secara kualitatif. Naskah ini menerapkan metode kualitatif dengan maksud untuk membangun fokus yang lebih dalam. penulisan kualitatif bukan hanya tentang menghasilkan informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu

baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia (Sugiyono, 2021).

Pengertian lain dari penelitian kualitatif adalah studi yang bertujuan untuk mengerti berbagai fenomena yang dirasakan oleh individu, seperti perilaku, pandangan, motivasi, dan tindakan, serta aspek-aspek lainnya. Menurut Nazir (2023), Teknik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis kondisi suatu kelompok orang, benda, kumpulan situasi, cara berpikir, atau kategori peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran, ilustrasi, atau rekaman yang tertata, berdasarkan fakta dan tepat mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang berfokus pada penggambaran dan penjelasan mengenai pelaksanaan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh PT Agrowiyana dalam pelaksanaan program *replanting* di Jambi.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian merujuk pada elemen yang memunculkan batasan untuk penelitian tersebut, seperti objek, isu, individu, lokasi, dan data yang menjadi fokus masalah. Dengan kata lain, subjek adalah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam tahap penelitian. Pada penelitian ini, pengambilan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive*

*sampling*, yang mana penentuan sampel dilakukan melalui pertimbangan tertentu yang diambil dari norma yang diinginkan (Sugiyono, 2021).

Subjek dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni Petani dan pihak dari PT. Agrowiyana. Untuk narasumber dari Perusahaan adalah karyawan PT Agrowiyana yang berada di Jambi, yang berperan serta terlibat langsung dalam pelaksanaan program *replanting*, yaitu Zulnofirman, S. P. yang menjabat sebagai Kepala Departemen Sistem Keplasmaan. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada perannya sebagai pihak yang secara khusus diberikan tugas oleh PT Agrowiyana untuk mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan program *replanting* di Desa Talang Makmur, sehingga ia memiliki pemahaman yang mendalam mengenai proses, strategi komunikasi, serta dinamika pelaksanaan program di lapangan.

Lalu Narasumber yang ke-2 merupakan petani kelapa sawit di Desa Talang Makmur yaitu Lukman Nur Hakim. Pemilihan petani sebagai narasumber didasarkan pada pertimbangan bahwa petani merupakan pihak yang paling terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program *replanting*, sekaligus sebagai pihak yang menerima dan menjalankan program tersebut di lapangan.

#### b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), subjek penelitian mencakup segala hal yang berhubungan dengan atribut, karakteristik, atau objek yang memiliki variabel tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan dianalisis guna

mendapatkan kesimpulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah fokus utama yang akan diteliti secara mendalam. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah program *replanting* (Sugiyono, 2021).

c. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Talang Makmur yang terletak di Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dimulai pada bulan Juni hingga Agustus 2025 sampai informasi yang diperlukan oleh peneliti dapat diperoleh dengan baik. Pengamatan dan interaksi dilakukan hingga semua data atau keterangan yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan untuk mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian. Ada beberapa pendekatan yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu aktivitas dialog yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Moleong, 2017). Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti mencakup pertanyaan-pertanyaan umum dan rinci mengenai informasi yang ingin diperoleh. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti

sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam, memahami konteks, menjelajahi topik, serta mendapatkan pemahaman subjektif.

Dalam studi ini, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan PT. Agrowiyana sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah orang yang bertanggung jawab atas program *replanting* di PT. Agrowiyana yaitu Kepala Departemen Sistem Keplasmaan PT. Agrowiyana dan Petani sebagai pihak yang menerima program *replanting*.

#### b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan informasi terkait penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan. Dokumentasi itu sendiri bentuknya berupa surat, publikasi harian, catatan harian, catatan khusus, laporan tahunan, laporan program kerja dan lainnya. Menurut Sugiyono (2021), dalam studi kualitatif, cara dokumentasi dimanfaatkan sebagai tambahan bagi penggunaan metode pengumpulan informasi lain seperti wawancara dan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan rekaman, catatan, foto, laporan tahunan, serta dokumen lain yang membantu saat mencari data.

#### c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan informasi dengan mendapatkan fakta melalui membaca literatur atau sumber yang tertulis

seperti penelitian yang serupa, buku, majalah, artikel, jurnal, makalah, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian. Dengan memanfaatkan metode ini dalam suatu penelitian, peneliti bisa mendapatkan berbagai referensi teoritis mengenai pengelolaan kampanye perubahan sosial yang dapat mendukung pengumpulan data secara lebih lengkap.

Penelitian ini mengacu pada hasil-hasil penelitian sebelumnya dan beberapa jurnal ilmiah yang relevan dengan manajemen komunikasi untuk memperoleh data yang sesuai.

#### **4. Metode Analisis Data**

Dalam studi kualitatif, proses analisis data dimulai dari merumuskan masalah hingga menyusun hasil penelitian yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis data adalah suatu langkah yang terstruktur untuk menemukan, mengatur, dan memberikan makna pada data yang telah didapat. dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen (Sugiyono, 2021). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik yang ditemukan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data**

Tahapan penyaringan data ini dilakukan dengan cara memilih data yang akan dianalisis, mengelompokkan, memperjelas, serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Data yang telah dikumpulkan harus diseleksi sesuai dengan tema penelitian yang akan dibahas. Terdapat langkah-langkah terstruktur dalam proses penyaringan data, dimulai dengan merangkum data

yang telah ada, menentukan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan menghapus sejumlah data yang dianggap tidak perlu agar data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

#### b. Penyajian Data

Tahap presentasi data merupakan proses menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Penyajian data ini membantu peneliti untuk lebih memahami subjek yang sedang diteliti dan juga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan diambil untuk memahami hasil dari suatu penelitian. Di tahap ini, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan semua analisis yang telah dilakukan guna menjawab tahapan-tahapan penelitian dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti.

### 5. Metode Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, kriteria dasar untuk hasil penelitian meliputi validitas, konsistensi, dan obyektivitas. Oleh karena itu, untuk memastikan semua itu, dibutuhkan keabsahan data atau pengujian kredibilitas. Metode yang dipakai peneliti dalam studi ini untuk menilai keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan metode untuk menguji kebenaran data dengan menggunakan sumber lain di luar penelitian sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dalam studi. (Moleong,

2017). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa triangulasi dilakukan untuk mengevaluasi data dengan membandingkan atau memverifikasi informasi penelitian melalui sumber lain di luar penelitian tersebut.

Peneliti di tempat ini menerapkan metode triangulasi data dan teknik triangulasi. Triangulasi data digunakan untuk memverifikasi keandalan informasi yang telah dikumpulkan dengan cara membandingkan dan memeriksa melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini diambil dari Ketua dan Sekretaris Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri di Desa Talang Makmur yang merupakan pihak pelaksana program *replanting*.

Triangulasi ahli dilakukan untuk memperkuat validitas data penelitian dengan melibatkan narasumber yang memiliki keahlian di bidang yang relevan. Salah satu informan ahli yang diwawancarai adalah Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom, seorang dosen di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Beliau dikenal aktif dalam kegiatan akademik dan telah menerbitkan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan isu-isu pemberdayaan masyarakat, khususnya petani. Pandangan dan analisis beliau memberikan kontribusi berharga dalam mengkaji ulang serta memperdalam interpretasi data yang diperoleh dari lapangan, sekaligus memperkaya kerangka teoretis penelitian ini. Pengalaman tersebut menjadikan beliau memiliki kompetensi dan perspektif strategis dalam memahami dinamika komunikasi pembangunan, khususnya dalam konteks keberlanjutan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, PT. Agrowiyana menggunakan pendekatan perencanaan komunikasi untuk pembangunan berkelanjutan dalam program penanaman kembali kelapa sawit yang melibatkan partisipasi dan relevansi konteks. Pendekatan perencanaan komunikasi ini mencakup penyampaian pesan tentang pentingnya dan manfaat dari penanaman kembali, komunikasi melalui sosialisasi, pertemuan kelompok, serta pendampingan di lapangan.

Dalam pendekatan ini, tujuan komunikasi adalah untuk meningkatkan kesadaran para petani dengan cara memperluas pengetahuan mereka mengenai keadaan kebun dan proses penanaman kembali, membangun sikap positif terhadap program tersebut, serta mendorong partisipasi mereka dalam pelaksanaan penanaman kembali. Keterlibatan pihak-pihak lokal, seperti pengurus KUD dan pemuka masyarakat, menjadi bagian dari pendekatan komunikasi yang mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan dalam sektor perkebunan kelapa sawit.

Secara keseluruhan, model perencanaan komunikasi pembangunan berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Agrowiyana dalam program *replanting* kelapa sawit menunjukkan peran komunikasi sebagai dasar dalam membangun pemahaman dan menumbuhkan kesadaran petani. Komunikasi pembangunan menjadi instrumen penting dalam mendorong perubahan pengetahuan, sikap, dan partisipasi petani terhadap *replanting*, sehingga mendukung upaya keberlanjutan sektor perkebunan kelapa sawit dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai model perencanaan komunikasi pembangunan berkelanjutan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan *replanting* kelapa sawit yang dilakukan PT. Agrowiyana di Jambi masih memiliki keterbatasan, baik dari segi metode penelitian, ruang lingkup kajian, maupun kedalaman pembahasan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi PT. Agrowiyana.

Disarankan agar PT. Agrowiyana dapat terus memperkuat perencanaan dan pelaksanaan komunikasi pembangunan dengan meningkatkan intensitas pendampingan kepada masyarakat, khususnya pada tahap pasca-sosialisasi. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat mengembangkan variasi media dan metode komunikasi yang lebih inovatif. Dalam proses perencanaan komunikasi, PT. Agrowiyana juga disarankan untuk menerapkan tahap *pre-testing* terhadap pesan, materi, dan strategi komunikasi sebelum diterapkan secara luas kepada petani, guna memastikan pesan yang disampaikan sesuai dengan pemahaman, kebutuhan, dan kondisi masyarakat sasaran sehingga pelaksanaan program *replanting* dapat berjalan lebih fungsional dan berkelanjutan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji model perencanaan komunikasi pembangunan dalam program *replanting* kelapa sawit dengan menggunakan pendekatan metode yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau

*mixed methods*, serta memperluas lokasi dan subjek penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memperkaya kajian komunikasi pembangunan berkelanjutan, khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit.

### 3. Petani di Desa Talang Makmur

Sebagai yang menjadi penerima program *replanting* kelapa sawit diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam setiap fase program, baik melalui sosialisasi, pendampingan, maupun diskusi kelompok, agar pemahaman mengenai pentingnya dan manfaat dari *replanting* semakin berkembang. Selain itu, petani disarankan untuk menerima inovasi dan perubahan dalam metode budidaya yang lebih berkelanjutan, serta menjaga komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan perusahaan dan lembaga terkait. Dengan cara ini, pelaksanaan *replanting* tidak hanya meningkatkan produktivitas kebun, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan petani dalam jangka waktu yang panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, W., & Abubakar, R. (2024). *Pola Komunikasi Penyuluhan Pertanian Di Kelompok Tani Nanas Jaya Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih*. 11–15.
- Alfi ZaitunNisa, L. (2024). *Manajemen Komunikasi Pada Pondok Pesantren Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda . Sebagai lembaga pendidikan , Pondok Pesantren A . Pengertian Manajemen Komunikasi pada Pond. 2(3)*.
- Alquran*. (n.d.). sygma exagrafika.
- Anisah, L. (2024). *Realisasi Target Peremajaan Sawit Masih Rendah, Gapki Beberkan Penyebabnya*. <https://industri.kontan.co.id/news/realisasi-target-peremajaan-sawit-masih-rendah-gapki-beberkan-penyebanya>
- Armanda, F. (2025). *Kehidupan Buruh Tani Pasca Peremajaan ( Replanting ) Kelapa Sawit Di, Studi Tebing, Desa Pangkatan, Tinggi Pangkatan, Kecamatan*. UIN Ar-Raniry.
- Bappenas, K. P. (n.d.). *Strategi Komunikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable development goals*.
- BBC news, indonesia. (n.d.). *Asap kebakaran hutan di Jambi “membuat langit menjadi merah.”* <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49787843>
- Butarbutar, Y. L., Nora, S., & Rauli, A. S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Terhadap Program Peremajaan Sawit Rakyat ( PSR ) di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Factors Affecting Farmer Response to the People ’ s Palm Oil Replanting Program ( PSR ) in Binjai. *Journal of Agribusiness Sciences*, 8(2), 193–207.
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan & strategi komunikasi*.
- Faturrahman, R. (2024). *Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. agrowiyana kabupaten tanjung jabung barat*.

- Faujiah, A. S. (2025). *Adaptasi Petani dalam Masa Peremajaan Kelapa Sawit di Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. 8, 429–434.
- Fendry, A., & Yushendi, P. (2024). *Jurnal reformasi hukum trisakti*. 6(1129), 597–608.
- Hanifah, A. A. (2024). *Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama Antara Serikat Pekerja Dengan Pt Agrowiyana Di Tebing Tinggi*.
- Hasanah, A., Febryanie, N., Sari, R. K., Annur, S., & Sya'ban, M. F. (2024). Analisis Dampak Kabut Asap Terhadap Proses Belajar Mengajar Sekolah di Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Hamzanwadi Journal of Science Education*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.29408/hijase.v1i1.25604>
- Hasanah, A. I., Hayat, H., Suyeno, S., Ilyas, T. R., & Afifudin, A. (2024). Peran United Nations Development Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Bidang Perdamaian, Keadilan, Dan Kelembagaan Yang Kuat Di Indonesia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(2), 550–563. <https://doi.org/10.37606/publik.v11i2.1187>
- Humas BRIN. (2024). *BRIN - Peran Industri Minyak Kelapa Sawit Indonesia di Bidang Ekonomi*. BRIN. <https://brin.go.id/news/120268/peran-industri-minyak-kelapa-sawit-indonesia-di-bidang-ekonomi>
- Hutabarat, A. D., Wirianata, H., & Yuniasih, B. (2024). *Kajian Peremajaan Sawit Rakyat di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. 2, 1687–1693.
- IEC. (n.d.). *Industri Sawit Terpukul Dua Kali Akibat Kebakaran Hutan*. <https://environment-indonesia.com/industri-sawit-terpukul-dua-kali-akibat-kebakaran-hutan/>
- Ife, J. (2024). *Community Development in an Uncertain World*. February, 21–22.
- Indriani, D. W., Fadillah, M. F., Adzanie, N., & Nofiasari, W. (2025). *Strategi Komunikasi Influencer Melalui Media Sosial Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Labuan Bajo pada Era Revolusi TIK*. 1(1), 20–34.

- IPOA, I. P. O. A. (2024). *Realisasi PSR Masih Rendah! Ini Penyebabnya*.  
<https://gapki.id/news/2024/03/31/realisasi-psr-masih-rendah-ini-penyebabnya/>
- Jannah, W., Budianto, Kadarsih, S., Septarian, Dwi, M., Huriati, N., Setiabudi, A., Thontawi, M., Sofa, A., Yasman Purnama, B., ayu bagascary, A., & Nover, F. (2025). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam; Konseptual dan Adaptif*.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ewpCEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA102&dq=manajemen+komunikasi+adalah&ots=S3fgLidYfL&sig=dzCEj1tqPm19obc8Ail-sH8vVPo&redir\\_esc=y#v=onepage&q=manajemen+komunikasi+adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ewpCEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA102&dq=manajemen+komunikasi+adalah&ots=S3fgLidYfL&sig=dzCEj1tqPm19obc8Ail-sH8vVPo&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen+komunikasi+adalah&f=false)
- Khasanah, S. A., & Wijayanti, Y. T. (2025). Model Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 8(2), 123–139. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v8i2.562>
- Kurniasih, S., Pratama, F. K., Lubis, A., & Effran, E. (2022). Motivasi Petani Terhadap Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.33087/mea.v7i2.139>
- Kurniawan, M., Suhendro, S., & Yetti, Y. (2024). Tanggung Jawab Perdata Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pembukaan Lahan dengan Pembakaran. *South East Asia Law Aspect*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.61761/seala.1.1.28-34>
- Lalahi, T. Y., Sahrial, & Prihantoro. (2024). *Perancangan Tata Letak Gudang Sparepart dengan Metode Dedicated Storage di PT. Agrowiyana, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi*. Universitas Jambi.
- Liwu, M. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Pt. Karangjuang Hijau Lestari 2 (Pt.Khl 2) Kecamatan Sebuku Kabupaten Nunukan (Vol. 2)*.
- Makhfuziyah, D., Muyasaroh, S., & Pasuruan, U. Y. (2024). *Pola Komunikasi Pada Kelompok Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Panen di Agrowisata Tegalan Poh Desa Wonokerto Kabupaten Pasuruan*. 4(2), 74–89.
- Malini, H., & Nurhadi, M. A. (2025). Variabel Penentu Keputusan Petani Plasma

dalam Melakukan *Replanting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian, November*, 11–21.

- Mayarni, M., Heriyanto, M., Nasution, M. S., & Arumbinang, M. H. (2025). Synergy between Smallholder Palm Oil *Replanting* Policies and Green Energy Initiatives: A Study of Impacts and Policies in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 611. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202561103007>
- Mulyani, M., Zainuddin, Z., & Setiawan, B. (2023). Dampak Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Plasma Di Desa Bukit Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.33087/mea.v8i1.149>
- Nadin, H. (2024). *Manajemen Komunikasi Pariwisata Museum Sonobudoyo Yogyakarta Dalam Mempromosikan Wisata Budaya*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, Z. (2018). *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Nazir, M. (2023). *metode penelitian*.
- Purba, B., Sutandi, A., Saragi, J. B., Syaputra, O., & Gulo, T. N. (2024). *Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Pada Tahun 2016 - 2021*. 6(3), 594–601.
- Purwandari, I. (2025). *Peran Koperasi Unit Desa Cahaya dalam Peningkatan Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Desa Sinunukan Kecamatan Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara*. 5(01), 54–62. <https://doi.org/10.55180/aft.v5i1.750>
- Rika Widianita, D. (2023). Kajian Hara Makro Primer Pada Lahan *Replanting* Perkebunan Kelapa Sawit Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Romli, M., & Purwanto, E. (2025). *Strategi Komunikasi dalam Pembangunan Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Ketapang, Kabupaten Tangerang*. 1, 1–10.

- Sharifi, A., Allam, Z., Bibri, S. E., & Khavarian-Garmsir, A. R. (2024). Smart cities and sustainable development goals (SDGs): A systematic literature review of co-benefits and trade-offs. *Cities*, 146(October 2023), 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2023.104659>
- Sipayung, T. (2023). *Jurnal Kelapa Sawit dan Kebakaran Hutan Lahan (2023)*. <https://palmoilina.asia/jurnal-kelapa-sawit/sawit-dan-kebakaran-hutan/>
- Sobo, J. N., & Soemantri, N. P. (2024). *Brand Sustainability Development Goals Through the # SekarangUntukMasaDepan Message at PT Bank CIMB Niaga Tbk Regarding SDGs Program from the Perspective of Internal Audience*. 2(1).
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian komunikasi*.
- Sulistiyani, A. (n.d.). *Peran Komunikasi Efektif Dalam Membangun Citra Positif Melalui Public Relations*.
- Surya, Y. A. (2023). *Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. agrowiyana kabupaten tanjung jabung barat*.
- Susanto, A., & Hartono, Y. (n.d.). *Teknik Replanting Kelapa Sawit Yang Aman Terhadap Penyakit Ganoderma Dan Oryctes Rhino Ceros*. 0–3.
- Wahidin, D., Purwanto, E., Oktarina, S., Riyantini, R., Sopian, Sudaranto, E., Shahreza, M., Angraeni, D., Sari, S., & Rofi'ah. (2025). *Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan (Issue March)*.
- Warong, R. N., Musa, A. A., & Lumintang, D. W. (2024). *Aspek Hukum Dampak Perizinan Lingkungan Oleh Pemerintah Pada Pembangunan Berkelanjutan*. 9(2), 349–360.
- Wildan, M., Rachman, A., & Kusumaningrum, R. (2025). *Strategi Komunikasi Perumdam Tirta Tarum Dalam Mencapai SDGS No . 6 : Clean Water And Sanitation*. 4(6), 302–313.
- Yellisni, I., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Edukasi Story Boxtentang Penanganan Pada Dampak Bencana Kabut Asap Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JIKA Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 1(1), 80–94.

Yuliana, Y., Majid, A., & Ilham, M. (2021). Model Komunikasi Pada Penyuluhan Pertanian Coomunity Development (Studi Lapangan Di Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Jeneponto). *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 32(3), 167–186.

